

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tin atau ara adalah sejenis tumbuhan penghasil buah-buahan yang dapat dimakan yang berasal dari Asia Barat. Nama "Tin" diambil dari bahasa Arab, juga dikenal dengan nama ara (buah ara atau pohon ara) sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *fig*. Tanaman tin biasanya tumbuh di daerah tropis di dunia. Jenis *Ficus carica L.* merupakan spesies yang banyak diteliti. Spesies ini merupakan spesies dari kawasan Mediterania. Tanaman tin termasuk tanaman yang mampu beradaptasi dengan berbagai macam situasi dan kondisi tempat tumbuh dan memiliki usia hidup yang cukup panjang, sehingga sangat cocok dikembangkan diberbagai lahan pertanian secara luas di berbagai belahan dunia (Fajar and Mulyani, 2020).

Daun tin (*Ficus carica L.*) merupakan salah satu bagian tanaman yang secara empiris digunakan dalam pengobatan tradisional. Selain dengan adanya keterangan secara empiris, penggunaannya sebagai obat tradisional didukung pula oleh adanya beberapa penelitian ilmiah. Beberapa penelitian pra klinis telah menunjukkan bahwa ekstrak daun tin mempunyai aktivitas farmakologis seperti antihiperlikemia (El-Shobaki *et al.*, 2010), anti inflamasi dan antioksidan (Konyalioğlu *et al.*, 2005), serta antipiretik (Vikas *et al.*, 2010). Dalam sebuah penelitian disebutkan bahwa ekstrak etanol daun tin dengan dosis 100, 200, dan 300 mg/kgBB tikus menyebabkan penurunan suhu tubuh tikus percobaan secara signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun tin mempunyai efek antipiretik yang berpotensi (Vikas *et al.*, 2010). Konsumsi daun tin pada umumnya dilakukan dengan cara diseduh seperti cara mengonsumsi daun teh.

Teh merupakan minuman yang mengandung kafein, yang diperoleh dengan menyeduh daun atau pucuk daun dari tanaman *Camellia sinensis* menggunakan air panas. Minuman teh ini banyak dikonsumsi karena aroma dan rasanya yang khas. Pada awalnya, sebutan teh hanya ditujukan pada teh hasil tanaman *Camellia sinensis*, seperti teh hitam, teh hijau, dan teh oolong. Teh jenis lain yang telah dikenal yaitu teh herbal. Teh herbal merupakan hasil olahan teh yang tidak berasal

dari daun teh tanaman *Camellia sinensis*. Bahan-bahan untuk pembuatan teh herbal pun kini semakin mudah didapat misalnya daun, biji, akar, atau buah kering (Inti, 2008).

Teh daun tin merupakan teh yang berasal dari daun tanaman tin yang dalam pemetikannya mengambil 3 helai daun pucuk tanaman yang kemudian dikeringkan dibawah sinar matahari selama 2 hari. Teh daun tin ini biasa disajikan untuk menyambut tamu maupun keluarga yang berkunjung kerumah. Pengolahan teh daun tin ini merupakan alternatif dalam upaya pengembangan produk yang akan disajikan semenarik mungkin dalam botol. Teh ini memiliki bau dan juga cita rasa untuk menarik.

Pemasaran juga berperan penting dalam usaha, baik usaha kecil maupun besar. Dengan adanya pemasaran maka konsumen akan mengetahui produk yang dihasilkan. Pemasaran berperan untuk mempromosikan dan produk yang telah dibuat seperti produk teh daun tin. Dengan adanya pemasaran tentunya dapat meningkatkan potensi penjualan dari produk teh daun tin.

Tugas akhir ini dilakukan untuk memperoleh keuntungan dan menciptakan lapangan pekerjaan serta memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa jauh usaha dapat bermanfaat dan menjadi peluang bisnis yang menjadi prospek bagus dimasa depan, maka diperlukan suatu analisis usaha berdasarkan analisa *Break Event Point (BEP)*, *Revenue Coast Ratio (R/C Ratio)*, *Return On Investmen (ROI)*. Agar didapat apakah usaha tersebut menguntungkan atau tidak untuk diusahakan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi teh daun tin di Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana proses pemasaran dari usaha teh daun tin di Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi?

3. Bagaimana analisis usaha dari produksi teh daun tin di Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi?

### **1.3. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan tugas akhir ini adalah:

1. Dapat melakukan proses produksi teh daun tin di Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.
2. Dapat melakukan kegiatan pemasaran usaha teh daun tin di Desa Setail Kecamatan Banyuwangi.
3. Dapat melakukan analisis usaha dari produksi teh daun tin di Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

### **1.4. Manfaat**

Berdasarkan tujuan dari tugas akhir di atas dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai upaya meningkatkan nilai ekonomis dari daun tin untuk meraih peluang usaha baru.
2. Dapat memberikan bekal berwirausaha bagi mahasiswa sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.
3. Dapat memperkenalkan produk teh daun tin kepada masyarakat.
4. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk berwirausaha bagi masyarakat.